

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. (Sujarweni 2015:39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya (Sujarweni, 2015). Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa data fenomena terjadinya *budgetary slack* di Kabupaten Pesawaran, karena data ini diperoleh melalui media.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada unsur pimpinan pada OPD di Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang ada di OPD di Pemerintah Kabupaten Pesawaran. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala Likert.

Menurut **Sugiyono** (2014:107), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | | | | |
|----|-----|---|---------------------|--------|
| 1. | SS | = | Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. | S | = | Setuju | Skor 4 |
| 3. | RR | = | Ragu-ragu | Skor 3 |
| 4. | TS | = | Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. | STS | = | Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (**Sugiono**, 2014:90). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam penyusunan anggaran pada OPD di Pemerintah Kabupaten Pesawaran. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 210 orang pegawai yang terlibat dalam penyusunan anggaran.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel. Menurut **Sugiyono** (2012:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(e^2)+1}$$

Keterangan :

- | | | |
|---|---|---|
| n | = | Jumlah sampel |
| N | = | Jumlah populasi |
| e | = | Error (10% yang dapat ditoleransi terhadap ketidaktepatan pengguna sampel sebagai pengganti populasi) |
| 1 | = | Bilangan konstan |

Berdasarkan rumus diatas maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{210}{210 (0,1^2)+1} = 67,74 \text{ dibulatkan menjadi } 68$$

Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling*, yaitu sampel dipilih secara acak dengan probabilitas yang sama. Adapun tahapan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semua pihak yang terlibat langsung secara teknis dalam pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas di Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Pesawaran, seperti kepala dinas, kabag dan kasubbag.
2. Kuisisioner yang dikembalikan dengan pengisian yang lengkap.

Sesuai dengan saran dari pihak OPD penulis menyiapkan 10 kuesioner untuk setiap OPD sehingga, hal ini dilakukan untuk berjaga-jaga apabila ada kuesioner yang rusak atau hilang.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut **Sugiyono** (2014:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan tiga variabel yang akan diteliti:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu pemberian insentif dan tanggung jawab personal.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah *budgetary slack*.

3.4.2 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut **Sujarweni (2015)** memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel	Indikator
<i>Budgetary Slack</i>	<i>Budgetary Slack</i> adalah selisih antara jumlah anggaran yang diajukan oleh bawahan dan jumlah estimasi terbaiknya yang diciptakan supaya bawahan lebih mudah mencapai target anggaran. (Putri, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar yang digunakan dalam anggaran mendorong produktivitas. 2. Kelonggaran dalam anggaran 3. Memonitor pengeluaran yang menjadi wewenang 4. Anggaran yang menjadi tanggung jawab dapat terlaksana 5. Kesulitan pencapaian anggaran (Putri, 2017)
Pemberian Insentif	Pemberian insentif adalah semua pendapatan berbentuk uang, barang langsung, atau tidak langsung yang diterima oleh pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan atas suatu organisasi atau perusahaan. (Puspita, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Insentif <i>materiil</i> atau <i>financial</i> 2. Insentif <i>non-materiil</i> atau <i>non-financial</i> 3. Insentif sosial (Puspita, 2017)
Tanggung Jawab Personal	Tanggung jawab personal adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatur pikiran sendiri, perasaan dan perilaku, bersama dengan kesediaan untuk menahan diri bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat dan akibat sosial dan personal yang dihasilkan dari pilihan tersebut. (Efrilna,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sikap serta kesadaran yang tinggi dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya. 2. Kesanggupan menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan dengan baik serta tepat waktu. 3. Berani menanggung resiko terhadap keputusan yang diambil. 4. Bekerja secara tekun dan berdedikasi

	2017)	tinggi. 5. Memberikan pelayanan yang optimal sesuai bidang tugas. (Efrilna, 2017)
Nilai Personal	Nilai personal adalah konstruk motivasional yang ada dalam diri seseorang dan dapat mempengaruhi tingkah laku sosial orang tersebut terhadap orang-orang disekitarnya. (Schwartz, 2012)	1. Nilai <i>power</i> 2. Nilai <i>achievement</i> 3. Nilai <i>hedonism</i> 4. Nilai <i>simulation</i> 5. Nilai <i>Self-direction</i> 6. Nilai <i>universalism</i> 7. Nilai <i>benevolence</i> 8. Nilai <i>tradition</i> 9. Nilai <i>conformity</i> 10. Nilai <i>security</i> (Schwartz, 2012)

3.5 Uji Persyaratan Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_1^2 = Varian total

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (reliabel). **Priyatno** (2010)

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

b_0 = Konstanta

Y = *Budgetary Slack*

b = Koefisien regresi model

X_1 = Pemberian Insentif

e = Error

X_2 = Tanggung Jawab Personal

X_3 = Nilai Personal

Sumber: Wiratno *et.al.* (2016)

3.6.2 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien variable i

S_{b_i} = Standar error variable i

Kriteria pengujian adalah, jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.

3.6.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian adalah, jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya. Jika jika F hitung \leq F tabel maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

